

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yaitu kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.¹

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas kolaboratif antara guru Aqidah Akhlak dan peneliti yang dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.

Suharsimi Arikunto menyatakan "Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama." penelitian tindakan kelas bukan sekedar mengajar seperti biasanya, tetapi harus mengandung suatu pengertian, bahwa tindakan yang dilakukan berdasarkan atas upaya meningkatkan hasil, yaitu lebih baik dari sebelumnya. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam istilah Inggris adalah *class action research (CAR)*.²

Tujuan utama Penelitian Tindakan Kelas adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas serta profesionalisme guru dalam menangani

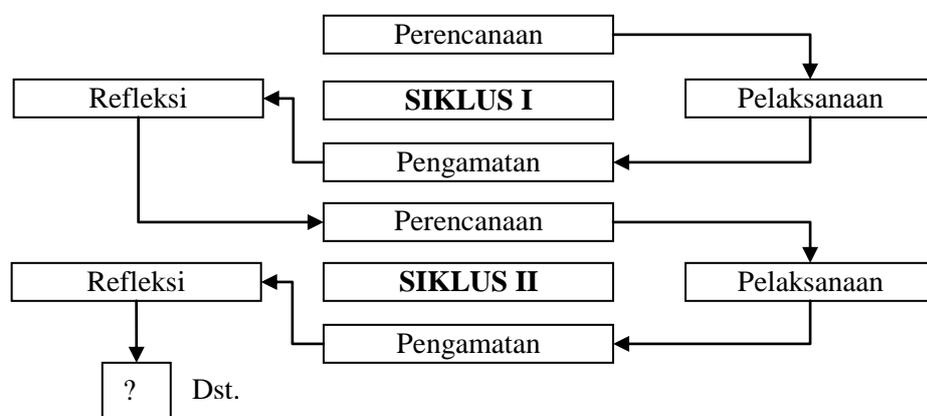
¹ Ebbutt, dikutip dalam Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 12

² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), h.4

proses belajar mengajar, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dan kuantitatif yang menggunakan statistik sederhana dengan mengacu pada penelitian PTK.

1. Model Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Dimana setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua kali putaran, dalam tiap putaran terdiri dari empat tahapan yaitu: (1) Perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi dan (4) refleksi.³ Sebagai berikut :



Gambar 3.1 Model Tahapan Proses Pembelajaran⁴

2. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar

³ *Ibid.*, h. 16

⁴ Rochiati Wiraatmaja, *Op.Cit.*, h. 66

siswa dalam pembelajaran aqidah Akhlak melalui metode *Teams Games Tournament*. Metode ini mampu mengaktifkan siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak yang ada di kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil 1 kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran Aqidah Akhlak.

a. Pra Siklus

Tahap pra siklus ini peneliti akan melihat pembelajaran Aqidah Akhlak secara langsung di kelas VIII Muhammadiyah 1 Way Bungur Kudus. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dikelas VIII tersebut belum menggunakan model pembelajaran secara aktif dan masih menggunakan metode caramah yang siswanya masih belum banyak ikut aktif dalam proses pembelajaran dan cenderung terjadi komunikasi yang pasif. Artinya seolah-olah guru yang bicara dan siswa atau siswa hanya mendengarkan dan keberanian untuk bertanya terhadap suatu masalah yang belum jelas yang ada dibenak mereka belum dapat diungkapkan secara maksimal.⁵

Diakhir pembelajaran dilakukan tes formatif untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pokok bahasan pelajaran Aqidah Akhlak. Apakah kompetensi yang diharapkan sudah dapat tercapai dengan

⁵ Hasil pengamatan di kelas VIII Mts Muhammadiyah 1 Way Bunngur

menggunakan metode ceramah? Apakah siswa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya? Apakah hasil belajar sudah diatas ketuntasan hasil belajar yang telah ditetapkan oleh MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur?

b. Siklus 1

Pelaksanaan siklus 1 menggunakan kelas VIII yang diampu oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Langkah-langkah besar dalam siklus 1 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perencanaan

- a) Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan dalam bentuk *prototype*. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana kesadaran diri untuk tetap semangat belajar dengan menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan berada pada konsentrasi terhadap materi pengajaran Aqidah Akhlak yang sedang dibahas atau dipelajari⁶.
- b) Menyiapkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournament*. Didalam menyiapkan rencana pembelajaran ini ditekankan pada hasil pengamatan pada pra siklus yang menekankan pada keaktifan siswa melalui pembelajaran dengan metode diatas.
- c) Bersama dengan guru Aqidah Akhlak peneliti:

⁶ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2010, h.45

- (1) Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam PBM.
 - (2) Menentukan pokok bahasan.
 - (3) Mengembangkan skenario pembelajaran.
 - (4) Menyiapkan sumber belajar.
 - (5) Mengembangkan format evaluasi.
 - (6) Mengembangkan format observasi pembelajaran
- d) Menyiapkan lembar soal yang digunakan untuk akhir pembelajaran sebagai tes formatif dan soal yang dikerjakan di rumah yang berusaha mengaitkan materi yang didapat oleh siswa dengan kehidupan nyata.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan Metode *Teams Games Tournament* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siklus 1 ini secara garis besar sebagai berikut:

- a) Guru memberikan apersepsi tentang materi pembelajaran yang akan dibahas
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Teams Games Tournament* sedangkan peneliti mengamati, menilai melalui lembar observasi atau pengamatan berkaitan dengan keaktifan belajar didalam kelas serta mencatat apa

yang terjadi didalam kelas pada siklus 1 terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

- d) Guru menerapkan metode *Teams Games Tournament* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak disetiap materi pelajaran tentang Iman kepada Allah melalui sifat-sifatNya dalam Asmaul Husna.
 - e) Menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran⁷.
 - f) Guru memberikan soal yang dijawab dan didiskusikan melalui kelompok sedangkan peneliti menilai bagaimana aktivitas siswa dalam kelompok tersebut, melalui diskusi antar kelompok diharapkan siswa dapat menuangkan ide berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dibahas.
 - g) Guru emberikan soal yang sifatnya pengamatan didalam kehidupan nyata terhadap suatu meteri pelajran yang sedang dipelajari.
 - h) Guru melaksanakan tes formatif secara individual.
- 3) Pengamatan
- a) Guru mengamati keaktifan belajar siswa pada siklus 1
 - b) Guru mengamati pada setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Dimulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian tentang indikator keaktifan yang telah disiapkan.

⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: PT Bumi Aksaran, 2011), h. 57

- c) Guru mengamati hasil tes formatif, apakah sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum
- d) Menilai hasil tindakan dengan menggunakan format LKM
- e) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian⁸.

4) Refleksi

- a) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan
- b) Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi, apakah ada yang perlu dipertahankan dan diperbaiki
- c) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk tindakan berikutnya
- d) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1

c. Siklus 2

Untuk pelaksanaan siklus 2 yang dilaksanakan dikelas VIII adalah sebagai tindak lanjut evaluasi dari pelaksanaan siklus 1. Langkah- langkah yang dilakukan dalam siklus 2 dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi .

1) Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penetapan alternatif pemecahan masalah.

⁸ Mohammad Yain, *Teori dan Metode Pembelajaran*, (Jakarta: Madani, 2014), h. 67

- b) Meninjau kembali rencana pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus 1. Penekanan pada siklus ini adalah keaktifan belajar siswa, serta meningkatkan hasil belajar.
- c) Menyiapkan lembar kerja observasi yaitu pengamatan terhadap kegiatan belajar siswa di kelas dengan metode Teams Games Tournament⁹.

2) Pelaksanaan

Guru mitra dengan didampingi peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti dan direvisi berdasarkan evaluasi pada siklus 1.

- a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Memberikan gambaran konsep pembelajaran.
- c) Melakukan tindakan pembelajaran sesuai dengan skenario dan hasil refleksi
- d) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran dengan penerapan metode Teams Games Tournament dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.
- e) Guru melakukan tes formatif secara individual¹⁰.

3) Pengamatan

- a) Pengamatan dilakukan bersamaan dengan tindakan, dengan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus

⁹ Sugianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), h.71

¹⁰ *Ibid.*, Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, h. 59

pengamatan adalah kegiatan siswa dalam mengerjakan sesuatu sesuai dengan skenario pembelajaran.

- b) Peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran dan dibandingkan dengan siklus yang 1
- c) Guru bersama peneliti mengamati hasil tes formatif apakah sudah mencapai ketuntasan belajar?
- d) Peneliti mengamati keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.
- e) Hasil pengamatan dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang dilakukan. Jika permasalahan sudah terselesaikan dan sudah dirasa cukup maka tindakan akan dihentikan.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus 2 ini dilakukan untuk melakukan penyempurnaan tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode Teams Games Tournament yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam rangka untuk mencapai kompetensi mata pelajaran Aqidah Akhlak secara maksimal¹¹.

c. Kolaborator

Kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah orang yang membantu untuk mengumpulkan data-data tentang

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Rema Rosda, 1995), h.82

penelitian yang sedang di garap bersama-sama dengan peneliti. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Aqidah Akhlak di kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur yaitu guru Mapel PAI.

d. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada Bulan Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 yang dilaksanakan di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur.

B. Indikator Kerja

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan siswa dalam pembelajaran¹²

No	Indikator	Aspek Perilaku yang Diamati
1.	Keaktifan siswa dalam pembelajaran. Indikator pencapaian mencapai 5 kadar dengan skala (1 s.d 5). Indikator pencapaian diatas 75%	<ul style="list-style-type: none"> • Keaktifan mengikuti pelajaran PAI • Keaktifan bertanya • Keaktifan menjawab • Keaktifan menulis • Keaktifan dalam mengungkapkan pendapat • Menyelesaikan tugas individu • Menyelesaikan tugas kelompok • Keaktifan siswa dalam mencapai pengetahuan dan informasi untuk disampaikan atau diungkapkan dalam kelas.
2.	Hasil belajar rata-rata nilai yang dicapai di atas ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 75.	<ul style="list-style-type: none"> • Diadakan tes akhir setelah pra siklus, siklus 2, dan siklus 2

C. Subjek Penelitian

¹² Ridwan Abdullah Sani, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Tangerang: Tsmart, 2016), h.67

Subjek yang akan di teliti adalah siswa pada kelas VIII di MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur yang jumlahnya ada 23 siswa.¹³

Tabel 3.1 Nama-nama Siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Way Bungur¹⁴

No	NAMA	KELAS
1.	Ahmad Andreanto	VIII
2.	Adinda Malasani	VIII
3.	Asyfa Febrianti	VIII
4.	Ayesha Arda S	VIII
5.	Dewi Amelia P	VIII
6.	Dini Rahmadani	VIII
7.	Ika Amalia P	VIII
8.	Khariya Khumasa D	VIII
9.	Luluk Khumairah	VIII
10.	M. Agung Saputra	VIII
11.	M Fikri Al Ayubi	VIII
12.	M Irfan Hakim	VIII
13.	M Khoirul Anam	VIII
14.	M Nabil Akbar	VIII
15.	M Rizal	VIII
16.	Meldi Wahyu P	VIII
17.	Mido Hosami	VIII
18.	Nur Aisyah	VIII
19.	Raisha Khalisa H	VIII
20.	Rizki Akbar M	VIII
21.	Siti Rohma Wati	VIII
22.	Yusuf Febriansyah	VIII
23.	Ainun Rofiq	VIII

¹³ Hasil wawancara pra riset pada tanggal 11 Pebruari 2019

¹⁴ *Ibid.*,